



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 04 September 2020

Halaman: 2

Berharap Bantuan Produktif Segera Turun

YOGYA (MERAPI) - Sebagian pelaku usaha mikro kecil (UMK) di Kota Yogyakarta telah mendaftarkan bantuan produktif senilai Rp 2,4 juta dari pemerintah pusat. Pelaku UMK berharap bantuan itu segera disalurkan untuk tambahan modal usaha di masa pandemi Covid-19.

Seorang pelaku UMK di Kota Yogyakarta, Alfian Rizky misalnya, sudah sebulan lalu mendaftarkan bantuan produktif bagi UMK ke Dinas Koperasi Usaha Kecil Mikro (UKM) Tenaga Kerja dan Transmigrasi setempat. Tapi sampai kini pelaku usaha penjualan makanan hasil laut di Pasar Patuk Yogyakarta itu belum mendapatkan kabar kepastian lolos menerima bantuan itu.

"Dulu saya ikut perkumpulan usaha muda binaan Dinas Koperasi UKM jadi sudah masuk datanya. Syarat izin usaha mikro juga sudah ada. Sekitar sebulan

lalu sudah daftar tapi belum ada informasi lolos atau tidak," kata Alfian warga Gondomanan itu, Kamis (3/9).

Menurutnya masa pandemi Covid-19 berdampak terhadap penjualan produknya menurun di Pasar Patuk Kota Yogyakarta. Tapi kini kondisinya mulai bergeliat, meskipun belum ramai seperti kondisi normal sebelum wabah Covid-19. Dia pun berusaha tetap bertahan menjual berbagai produk makanan mentah hasil laut atau *seafood* seperti ikan.

"Harapannya bantuan produktif bisa turun, buat tambahkan modal usaha. Diputarin lagi buat modal jualan," ujarnya.

Sementara itu Kepala Bidang Usaha Kecil Mikro Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta Bebasari Sitirini mengatakan, verifikasi akhir data pelaku UMK,

yang diusulkan menerima bantuan produktif di pemerintah pusat. Keputusan lolos menerima bantuan produktif berada di pemerintah pusat. Tapi dia menyebut sebagian pelaku UMK di Yogyakarta sudah menerima bantuan produktif itu saat Presiden Joko Widodo ke Gedung Agung Yogyakarta beberapa waktu lalu.

"Tapi kami tidak memiliki data pelaku usaha mikro kecil yang diusulkan telah menerima bantuan itu. Karena bantuan produktif langsung ditransfer ke rekening pelaku usaha mikro," ucap Sita.

Bansos produktif menjadi salah satu bantuan pemerintah pusat bagi pelaku usaha mikro di masa pandemi Covid-19. Mengingat pandemi telah berdampak kepada pelaku usaha mikro kecil dari sisi pembiayaan produksi, distribusi dan sisi permintaan pasar. (Tri)-d



Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi saat melihat produk fesyen dari usaha mikro kecil yang diberikan ruang promosi di sebuah mal setempat.

Tindak L

- ☐ Untuk Dit
- ☐ Untuk Dik
- ☐ Jumpa P

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005